

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dilihat dari sifat datanya, penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk menemukan gejala tradisional yang spesifik, intinya berdasarkan pengamatan masyarakat di wilayahnya sendiri dan terkait dengan masyarakat tersebut melalui percakapan dan terminologi. Penelitian kualitatif berarti penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan bantuan deskripsi berupa kata-kata atau bahasa dalam konteks alamiah tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah.¹

Secara umum tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami dunia makna yang dilambangkan dalam perilaku masyarakat dari sudut pandang masyarakat itu sendiri. Dan penelitian kualitatif merupakan metode pencarian kebenaran dan tergolong penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan berpedoman secara empiris. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, ini berarti tidak hanya menyajikan data sebagaimana adanya, tetapi juga menafsirkan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku untuk perspektif yang sedang berjalan.²

¹“Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal. 114-115.”

²“Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 63-64.”

Penelitian kualitatif juga melibatkan pengumpulan serta analisis data non-numerik untuk memahami suatu konsep, opini, ataupun pengalaman. Penelitian kualitatif banyak diterapkan pada ilmu humaniora dan sosial, misalnya seperti studi ilmu pengetahuan sosiologi, antropologi, ilmu kesehatan, pendidikan, sejarah, dan lain sebagainya. Dalam penulisan karya ilmiah ini didasarkan pada pendekatan kualitatif yang lebih menitikberatkan pada Sumber yang merupakan “data sekunder” yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam upaya memulihkan perdamaian dan stabilitas di Semenanjung Korea. Data sekunder yang digunakan merupakan data relevan dari berbagai sumber terbitan dari buku, artikel, majalah, artikel berita, dokumen serta siaran pers yang dikumpulkan dalam situs *website* resmi organisasi atau pemerintahan.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena: Pertama, penelitian ini mencoba menyajikan secara langsung sifat hubungan antara peneliti dengan berbagai data sekunder, dengan tujuan agar lebih peka terhadap model nilai yang ditemui di wilayah ini. Kedua, bahan penelitian dikumpulkan melalui observasi dan analisis menyeluruh terhadap seluruh fakta dokumenter, setelah itu ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Isu yang terjadi di Semenanjung Korea merupakan isu yang telah lama singgah dalam pembahasan dunia internasional dikarenakan situasi ketegangan yang tidak kunjung usai. Berdasarkan hal tersebut, telah banyak para penstudi yang membahas konflik yang terjadi antara kedua Korea ini. Dengan mengambil titik balik sejarah konflik Semenanjung Korea, maka pendekatan kualitatif digunakan.

Penelitian kualitatif didasarkan pada pengumpulan informasi pengamatan yang alamiah atau wajar apa adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif, karena materi yang dijelaskan adalah ucapan verbal dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau situasi yang diteliti sedemikian rupa untuk menyajikan fakta dan peristiwa secara sistematis. dan dengan cara yang tepat. Studi deskriptif berfokus pada menggabungkan informasi tentang gejala yang ada berdasarkan gejala yang disajikan selama penelitian.³

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan salah satu bentuk dimana pendekatan kualitatif sebagai satu bentuk penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih prima melalui pengalaman langsung, pelaporan yang akurat, serta kutipan dari percakapan responden atau informan yang sebenarnya. Ini bertujuan untuk memahami bagaimana peneliti mengaitkan makna dari lingkungan mereka dan bagaimana kepentingan mereka memengaruhi perilaku mereka.

Nana Syaodih Sukmadinata (2008) menjelaskan tujuan penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang ada, baik alam maupun buatan manusia, lebih memperhatikan sifat, kualitas dan hubungan antar kegiatan.⁴

³“Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 309.”

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 297.

Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif dianggap sangat cocok untuk pembuatan karya ilmiah ini dengan menganalisis konflik di Semenanjung Korea secara lebih deskriptif dan konkret. Berdasarkan definisi pendekatan kualitatif deskriptif, hal tersebut sangat mencerminkan tujuan dari karya ilmiah ini yaitu dengan menangkap hasil bahan bacaan melalui analisis penelitian deduktif yang dimulai dari kajian teoritis yang dipilih sesuai dengan fenomena penelitian, kemudian digunakan untuk menjelaskannya kembali dalam kontekstualisasi yang komprehensif berdasarkan topik yang dipilih yaitu Semenanjung Korea.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan agar memperoleh informasi yang dapat dianalisis lebih lanjut. Peneliti menerapkan teknik kepastakaan (*library research*) untuk mengumpulkan informasi literatur yang berhubungan dengan isu yang dianalisis yaitu berbentuk buku, jurnal, majalah, dokumen, artikel, surat kabar, makalah, dan literatur lain tentang strategi serta kebijakan Indonesia dalam memulihkan perdamaian dan kestabilan di Semenanjung Korea.

Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep manajemen konflik, teori kekuatan nasional (*National Power Theory*), dan Teori perdamaian demokratik (*Democratic Peace Theory*). Teknik pengumpulan data kepastakaan dipilih karena teknik ini adalah prosedur pengumpulan data yang murah serta efektif baik dari segi biaya maupun waktu tanpa mengurangi keabsahan informasi yang didapat.

Selain itu, teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi. Perlu diperhatikan bahwa dalam hal pengumpulan data melalui observasi, orang yang diamati harus memutuskan apa yang diamati; dalam hal survei, seseorang harus menentukan siapa yang akan melakukan survei.⁵ Pekerjaan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada metode observasi dan dokumenter.

Metode observasi adalah pengamatan di mana perhatian difokuskan pada suatu tujuan dengan mengaplikasikan seluruh indera. Peneliti menerapkan metode observasi non-partisipan untuk menyelidiki atau mengamati tanpa ikut serta dalam peran yang memulihkan perdamaian dan stabilitas di Semenanjung Korea. Selain observasi, metode dokumentasi juga digunakan dengan menggumpulkan dan menggabungkan berbagai dokumentasi catatan peristiwa masa lalu.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah meninggalkan lapangan. Dalam hal ini, Nasution (1988) menyatakan bahwa setelah masalah dirumuskan dan dijelaskan, maka analisis dimulai sebelum memasuki lapangan dan berlanjut hingga hasil penelitian ditulis. Analisis data memandu penelitian lebih lanjut sampai teori tersebut sebagian besar "terbukti".

⁵ *Ibid.*, hal. 293

Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitikberatkan pada proses lapangan di samping pengumpulan data. Bagian ini menjelaskan teknik data yang memberikan gambaran umum tentang bagaimana peneliti memproses data, seperti proses pelacakan, pengorganisasian, dan pengklasifikasian data.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai selesai. Pengoperasian analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dibagi menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau inferensi. Definisi ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mempertajam analisis, mengkategorikan setiap masalah dengan deskripsi singkat, membimbing, menghilangkan yang tidak perlu dan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dan dikelola. Informasi yang direduksi berisi semua informasi tentang masalah penelitian.

Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan, jika perlu, mencari informasi tambahan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin besar jumlah datanya, semakin kompleks dan rumit jadinya. Oleh karena itu, data harus direduksi sedemikian rupa agar informasi tidak tumpang tindih dan tidak mempersulit analisis lebih lanjut.

B. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam analisis adalah penyajian data. Penyajian informasi adalah informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi data dirancang agar data yang dihasilkan tertata dan tersusun dalam model relasional agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa deskripsi naratif, diagram, hubungan antar kelas, dan flowchart. Penyajian data dalam format ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi. Pada fase ini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan agar informasi yang diperoleh menjadi lengkap dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

C. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini ditarik kesimpulan dari semua informasi yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Inferensi atau verifikasi adalah usaha untuk menemukan atau memahami suatu makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau pernyataan. Sebelum penarikan kesimpulan dilakukan pembersihan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau review kegiatan sebelumnya.

Dari sudut pandang Miles dan Huberman, proses analisis tidak terjadi sekali, melainkan secara interaktif dan bergantian antara fase reduksi, presentasi dan kesimpulan atau verifikasi selama periode penelitian. Setelah dilakukan inspeksi, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk naratif. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari analisis data dan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari

pengolahan data.

Pengolahan data didasarkan pada informasi dari catatan lapangan, yang direduksi, dideskripsikan, dianalisis dan kemudian diinterpretasikan. Proses analisis data masalah lebih fokus pada pemeriksaan fakta, karena menggunakan teknik analisis penelitian yang mendalam.

